BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pada 22 Januari 2017 Pemerintahan Kota Bandung melaksanakan pencanangan Gerakan Salat Subuh Berjamaah yang digagas oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil. Beliau mengatakan bahwa Kota Bandung memiliki kurang lebih 4000 masjid yang tersebar di seluruh wilayah namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pemerintah kota, rata-rata jamaah masjid adalah lansia. Sedangkan populasi remaja Kota Bandung mendominasi 60% di bawah 40 tahun.

Berdasarkan data tersebut pemerintah kota mengampanyekan gerakan ini, salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan partisipasi anak muda. Menurut Ridwan Kamil dengan salat subuh berjamaah dapat menjadi cerminan dari kekukuhan spiritual dan mental, selain itu juga menumbuhkan kedisiplinan, badan sehat, akidah rohani yang saleh-salihah.

Gerakan ini diinstruksikan mulai dari kecamatan, kelurahan hingga karang taruna untuk menggerakkan masyarakat di kewilayahan. Dengan demikian gerakan ini bisa lebih masif hingga ke tatanan masyarakat paling rendah. Beliau juga menjelaskan untuk minimal melaksanakan gerakan ini minimal seminggu sekali di hari minggu, namun lebih baik setiap hari.

Sebagai upaya menyukseskan kampanye ini spanduk dan baliho ajakan salat subuh berjamaah mulai dipasang di beberapa jalan raya dan perempatan jalan, Wali Kota Ridwan Kamil pun ikut mengampanyekan gerakan ini dengan mengunggah poster salat subuh berjamaah di akun sosial media pribadinya.

Namun antusias masyarakat masih kurang, sebagian masyarakat masih belum melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid. Salat subuh berjamaah memiliki manfaat mendidik sikap disiplin dan tanggung jawab serta menjaga kesehatan jasmani karena dalam gerakan salat terdapat manfaat untuk pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan. Selain itu dengan berjamaah di masjid masyarakat dapat menjalin tali persaudaraan.



Gambar I.1 Baliho Kampanye Salat subuh

Sumber: http://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/baliho-yang-bertuliskan-mulai-hari-ini-jangan-lewatkan-shalat-_161216191732-326.jpg (Diakses pada 19/10/2017)

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah yakni pemasangan baliho di beberapa ruas jalan raya di Kota Bandung. Baliho tersebut hanya berupa tulisan ajakan salat subuh berjamaah di masjid berlatar hitam.

Topik ini menarik untuk diangkat karena kampanye ini masih belum memiliki dampak yang signifikan. Poster dan baliho telah disebar di beberapa ruas jalan raya dan perempatan jalan namun belum cukup menumbuhkan kesadaran masyarakat terutama anak muda sehingga masyarakat belum tergerak untuk mengikuti gerakan yang telah dicanangkan pemerintah Kota Bandung.

I.2. Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah:

- Media kampanye yang telah digunakan ialah spanduk dan baliho namun belum memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan jumlah jamaah remaja salat subuh.
- Jumlah jamaah salat subuh di sebagian masjid belum meningkat.
- Sebagian masyarakat remaja belum merasa tergerak dengan kampanye yang dicanangkan oleh pemerintah kota.
- Sebagian masyarakat kurang menyadari manfaat dari salat subuh berjamaah.

I.3. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan yang didapat dari identifikasi masalah:

- Bagaimana meningkatkan kembali kesadaran masyarakat Kota Bandung agar melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid?

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian desain ini adalah sebagai berikut:

Khalayak sasaran dibatasi pada remaja usia 16-25 tahun yang tinggal di Kota Bandung. Karena pada usia tersebut remaja sedang memasuki masa perkembangan diri sehingga kesadaran diri sangat fundamental bagi pertumbuhan remaja.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan antusias masyarakat agar melaksanakan salat subuh berjamaah. Meningkatkan jumlah jamaah remaja salat subuh, memberikan pemahaman tentang keutamaan, manfaat dan hikmah dari salat subuh berjamaah bagi masyarakat. Manfaat yang didapat dari perancangan ini baik untuk penulis maupun masyarakat (dalam hal ini remaja) ialah menambah wawasan terhadap keutamaan dan manfaat salat subuh berjamaah di masjid dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.